



**MOTIF INDONESIA SEBAGAI KETUA ASEAN DALAM MENGATASI
KONFLIK KAMBOJA DAN THAILAND TAHUN 2011**

*(INDONESIA'S MOTIVES AS THE LEADER OF ASEAN IN OVERCOMING
THE CONFLICT BETWEEN CAMBODIA AND THAILAND IN 2011)*

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk
menyelesaikan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

IMANDA EKA DESIANTI

NIM 080910101044

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2013



**MOTIF INDONESIA SEBAGAI KETUA ASEAN DALAM MENGATASI
KONFLIK KAMBOJA DAN THAILAND TAHUN 2011**

SKRIPSI

Oleh

IMANDA EKA DESIANTI

NIM 080910101044

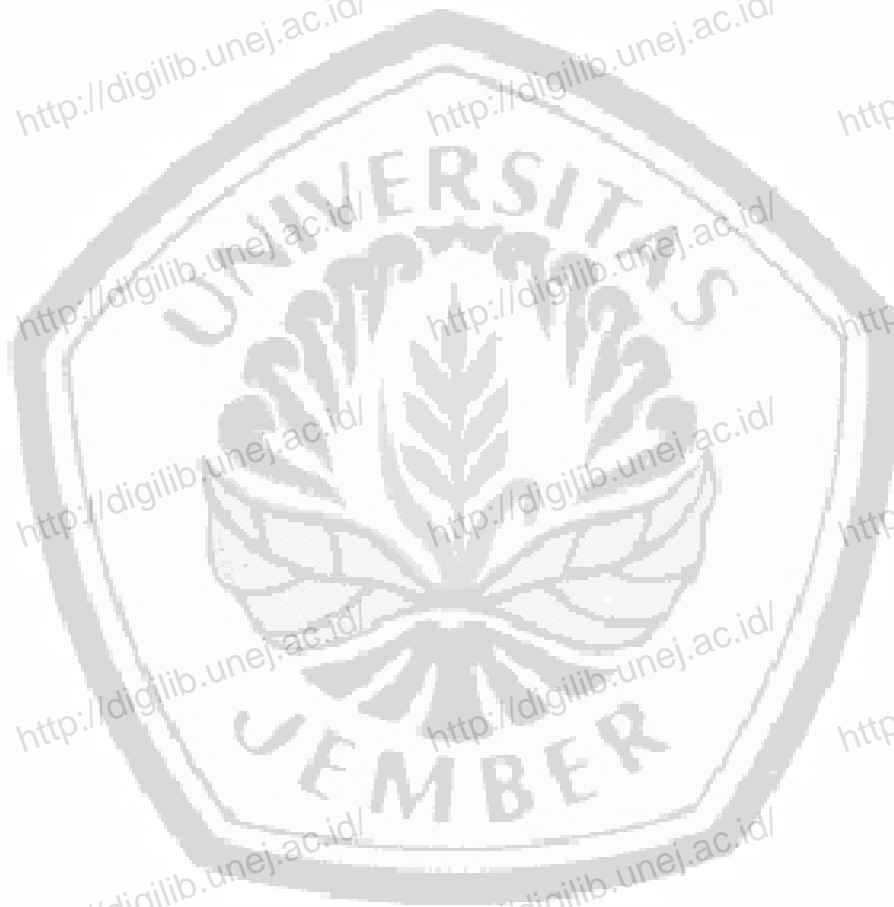
**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

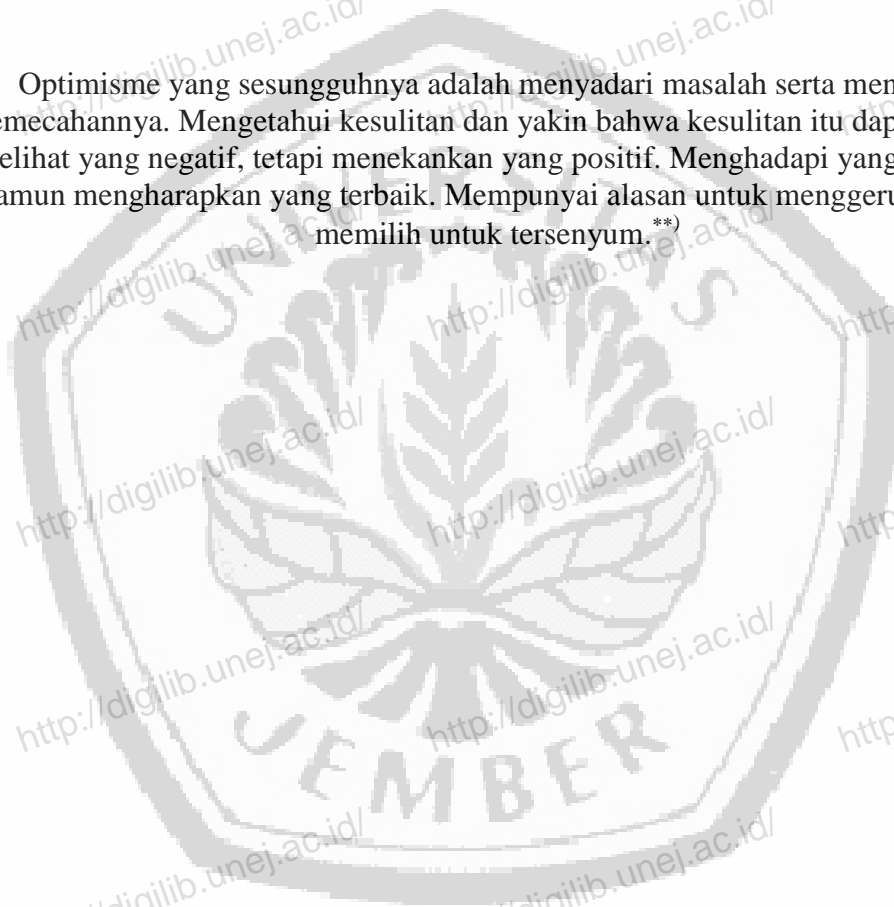
1. Ibunda Kustiyawati dan Ayahanda Rudik Anang Bahtiar yang tercinta;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.



MOTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.
(terjemahan Surat Al-Mujadalah ayat 11)^{*)}

Optimisme yang sesungguhnya adalah menyadari masalah serta mengenali pemecahannya. Mengetahui kesulitan dan yakin bahwa kesulitan itu dapat diatasi. Melihat yang negatif, tetapi menekankan yang positif. Menghadapi yang terburuk, namun mengharapkan yang terbaik. Mempunyai alasan untuk menggerutu, tetapi memilih untuk tersenyum.^{**)}



^{*)} Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. *Al Quran dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Kumudasmoro Grafindo.

^{**)} Agustinus Suprpto. 2007. *Karya Sendiri yang tidak Dipublikasikan*. Jember.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imanda Eka Desianti

NIM : 080910101044

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Motif Indonesia sebagai Ketua ASEAN dalam Mengatasi Konflik Kamboja dan Thailand Tahun 2011” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 31 Januari 2013

Yang menyatakan

Imanda Eka Desianti

NIM 080910101044

SKRIPSI

**MOTIF INDONESIA SEBAGAI KETUA ASEAN DALAM MENGATASI
KONFLIK KAMBOJA DAN THAILAND TAHUN 2011**



Oleh

IMANDA EKA DESIANTI

NIM 080910101044

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Suyani Indriastuti, S. Sos., M.Si

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Abubakar Eby Hara, MA, Ph.D

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Motif Indonesia sebagai Ketua ASEAN dalam Mengatasi Konflik Kamboja dan Thailand Tahun 2011" telah diuji dan disahkan pada:

hari : Kamis

tanggal : 31 Januari 2013

waktu : 09.00

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Drs. M. Nur Hasan, M. Hum

NIP 19504231987021001

Sekretaris I

Sekretaris II

Suyani Indriastuti, S.Sos., M.Si

NIP 197701052008012013

Drs. A. Eby Hara, MA, Ph.D

NIP 196420811989021000

Anggota I

Anggota II

Dra. Sri Yuniati, M.Si

NIP 196305261989022001

Drs. Pra Adi Sulistiyono, M.Si

NIP 196105151988021003

Mengesahkan

Dekan,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M. A.

NIP 195207271981031003

RINGKASAN

Motif Indonesia sebagai Ketua ASEAN dalam Mengatasi Konflik Kamboja dan Thailand Tahun 2011; Imanda Eka Desianti, 080910101044; 2013: 120 halaman; Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Konflik yang melibatkan dua negara di kawasan Asia Tenggara, antara Thailand dan Kamboja, dipicu oleh sengketa kepemilikan wilayah perbatasan yang berada di Candi Preah Vihear, Kamboja. Konflik ini sudah berawal sejak 1904 dan mengalami eskalasi setelah pengukuhan Candi Preah Vihear, yang terletak di wilayah yang diperebutkan menjadi salah satu warisan dunia oleh UNESCO pada tahun 2008. Konflik terjadi kembali ketika jatuh korban jiwa dari masing-masing negara pada tahun 2011, saat Indonesia menjadi ketua bergilir ASEAN. Indonesia mengambil inisiatif untuk menjadi mediator dalam konflik tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif Indonesia sebagai Ketua ASEAN dalam mengatasi konflik Kamboja dan Thailand tahun 2011.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motif Indonesia sebagai Ketua ASEAN dalam mengatasi konflik Kamboja dan Thailand tahun 2011 adalah pertama, sebagai Ketua ASEAN Indonesia ingin meningkatkan stabilitas keamanan regional. Kedua, Indonesia berkepentingan untuk menyelesaikan konflik-konflik keamanan ASEAN melalui mekanisme ASEAN *Security Community* (ASC). Ketiga, Indonesia sebagai Ketua ASEAN ingin meningkatkan citra dan prestise untuk kredibilitas kepemimpinannya di ASEAN.

Dengan memanfaatkan momentum keketuaan ASEAN pada tahun 2011, Indonesia secara aktif mendorong perdamaian konflik antara Thailand dan Kamboja melalui mediasi. Melalui keberhasilan mediasi tersebut, dalam menciptakan perdamaian antara Thailand dan Kamboja, Indonesia dapat meningkatkan kredibilitas dan prestise kepemimpinannya di ASEAN. Kesadaran akan pentingnya ASEAN dan stabilitas keamanannya bagi keamanan nasional Indonesia menjadi alasan untuk mencapai kepentingannya dengan mengagas ASC.

Indonesia memainkan peran yang cukup penting mengingat gagasannya untuk membangun ASC sebagai salah satu pilar utama dalam proses pembentukan ASEAN *Community* yang akan dicapai pada tahun 2015. Berangkat dari fakta ini, maka menimbulkan pemikiran bahwa konflik perbatasan antara Thailand dan Kamboja yang terjadi kembali pada tahun 2011 bertolak belakang dengan kepentingan Indonesia yang berambisi membentuk ASC sebagai sebuah instrumen yang tidak hanya berfungsi untuk melanggengkan eksistensi kredibilitas Indonesia di ASEAN melainkan juga berkaitan erat dengan kepentingan Indonesia untuk mencapai keamanan nasional melalui ketahanan regional.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Motif Indonesia sebagai Ketua ASEAN dalam Mengatasi Konflik Kamboja dan Thailand Tahun 2011.” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

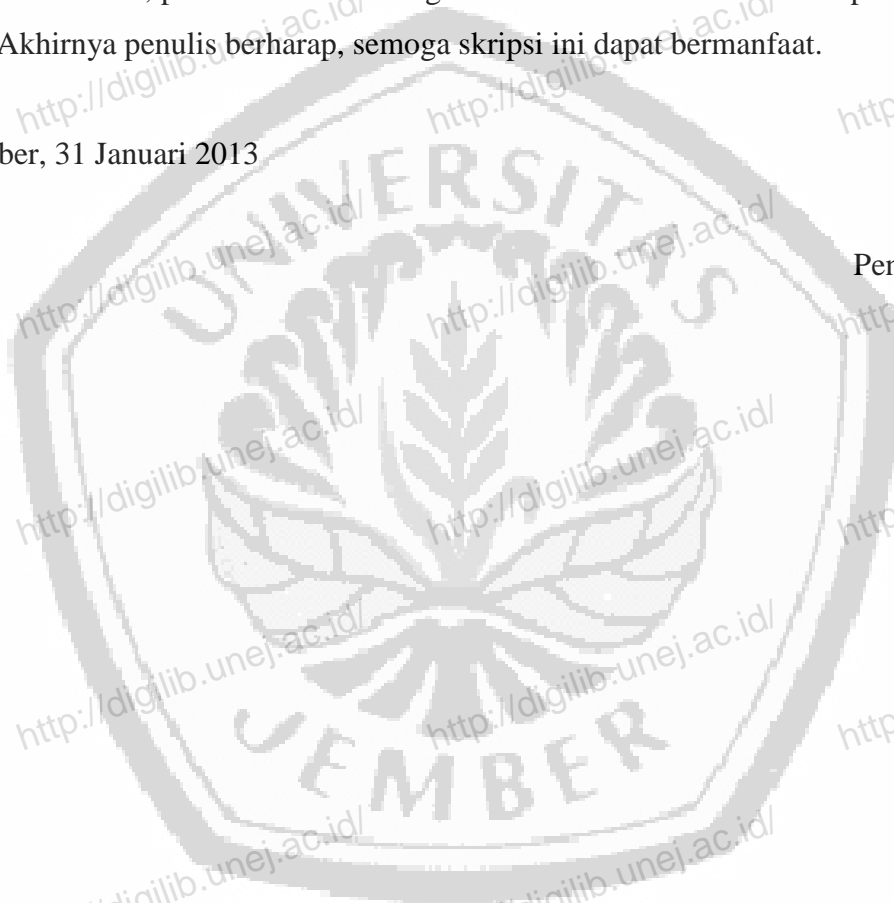
1. Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, Drs. Supriyadi, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Jember;
2. Suyani Indriastuti, S.Sos, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama, Drs. Abubakar Eby Hara, MA, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
3. Linda Dwi Eriyanti, S.Sos, MA., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahannya selama penulis menuntut ilmu di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
4. Seluruh dosen dan staf Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember yang telah memberikan segenap ilmu dan pengetahuannya selama penulis belajar di jurusan ini;
5. Segenap civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember atas pelayanan administrasinya yang telah banyak membantu kelancaran urusan pembuatan skripsi ini;
6. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan semangat, doa dan kasih sayangnya demi terselesaikannya skripsi ini;

7. Teman-teman Jurusan Ilmu Hubungan Internasional 2008 yang telah memberikan kesan, bantuan, persahabatan dalam suka dan duka, terima kasih yang mendalam penulis sampaikan untuk pengalaman-pengalaman indahnya;
8. Semua kerabat dan pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini tentu masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 31 Januari 2013

Penulis

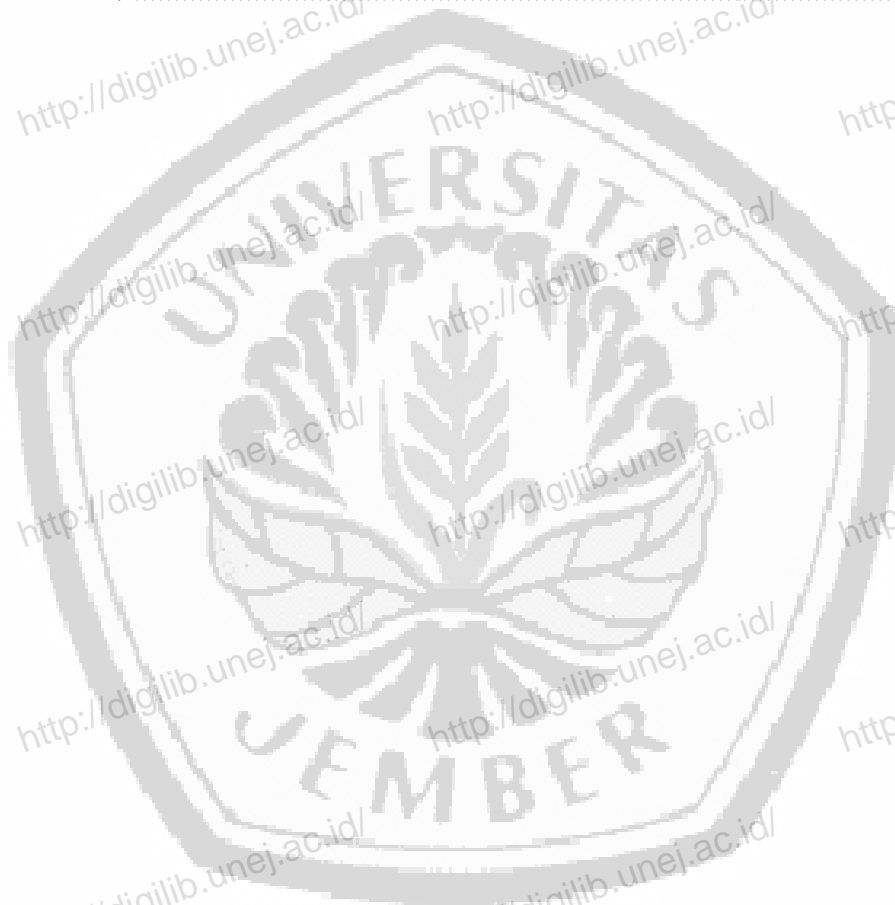


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	6
1.2.1 Batasan Materi	6
1.2.2 Batasan Waktu	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kerangka Konseptual	8
1.6 Argumen Utama	13
1.7 Metode Penelitian	13
1.7.1 Jenis Penelitian	13

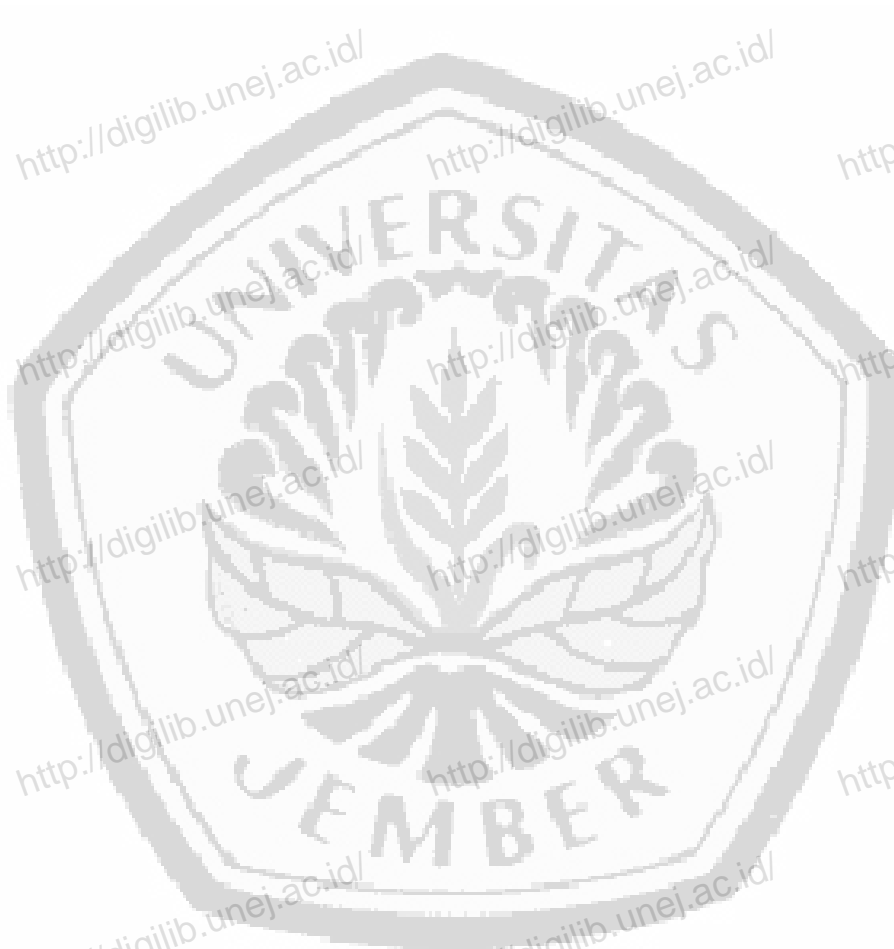
1.7.2 Teknik Pengumpulan Data	14
1.7.3 Metode Analisis Data	14
1.8 Sistematika Penulisan	14
BAB 2. KONFLIK SENKETA WILAYAH CANDI PREAH VIHEAR ANTARA THAILAND DAN KAMBOJA	16
2.1 Gambaran Umum dan Nilai Strategis Candi Preah Vihear	16
2.2 Klaim Thailand atas Sengketa Wilayah Candi Preah Vihear	18
2.2.1 Dasar Kepemilikan Thailand terhadap Candi Preah Vihear ...	18
2.2.2 Kepentingan Thailand untuk Memiliki Candi Preah Vihear ...	20
2.3 Klaim Kamboja atas Sengketa Wilayah Candi Preah Vihear ...	25
2.3.1 Dasar Pengakuan Kamboja terhadap Candi Preah Vihear	25
2.3.2 Kepentingan Kamboja untuk Mempertahankan Candi Preah Vihear	27
2.4 Kronologi Konflik Candi Preah Vihear antara Thailand dan Kamboja	29
BAB 3. PERAN INDONESIA SEBAGAI KETUA ASEAN DALAM MENGATASI KONFLIK THAILAND DAN KAMBOJA TAHUN 2011.....	37
3.1 Indonesia sebagai Ketua ASEAN Tahun 2011	37
3.2 Mediasi Indonesia dalam Konflik Thailand dan Kamboja	44
BAB 4. MOTIF INDONESIA SEBAGAI KETUA ASEAN DALAM MENGATASI KONFLIK THAILAND DAN KAMBOJA TAHUN 2011	49
4.1 Penciptaan Stabilitas Keamanan Regional	49
4.2 Mekanisme ASC (ASEAN Security Community) sebagai Resolusi Konflik Keamanan Regional Asia Tenggara ...	59
4.3 Kredibilitas Kepemimpinan Indonesia di ASEAN	65
4.3.1 Arti Penting Kredibilitas Kepemimpinan Indonesia di ASEAN	67

4.3.2 Peningkatan Kredibilitas Kepemimpinan Indonesia melalui Mediasi dalam Konflik antara Thailand dan Kamboja Tahun 2011	69
BAB 5. KESIMPULAN	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	84



DAFTAR TABEL

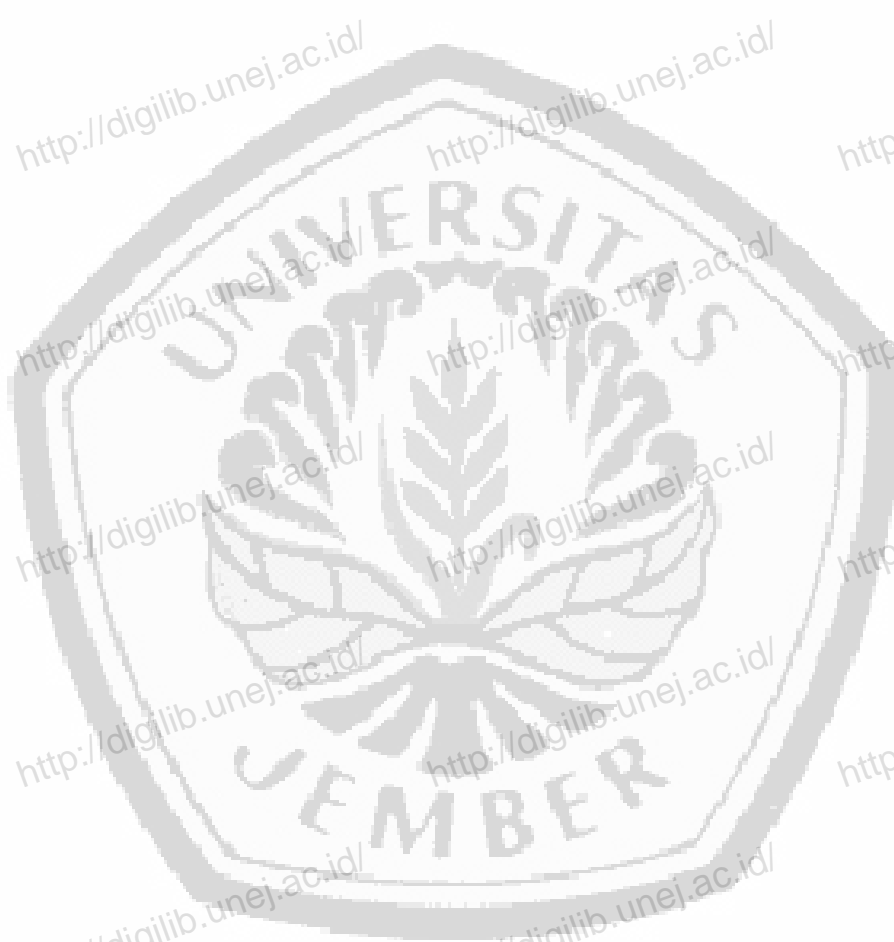
	Halaman
1.1 Perbandingan Kekuatan Thailand dan Kamboja.....	3




DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1 Peta Wilayah Sengketa Candi Preah Vihear..... 17



DAFTAR SINGKATAN



AEC	= <i>ASEAN Economic Community</i>
AMM	= <i>ASEAN Ministers' Meeting</i>
APSC	= <i>ASEAN Political Security Community</i>
ASC	= <i>ASEAN Security Community</i>
ASCC	= <i>ASEAN Socio-Cultural Community</i>
ASEAN	= <i>Association of South East Asia Nations</i>
EAS	= <i>East Asia Summit</i>
GBC	= <i>General Border Committee</i>
ICJ	= <i>International Court of Justice</i>
JBC	= <i>Joint Boundary Committee</i>
JIM	= <i>Jakarta Informal Meeting</i>
KTT	= <i>Konferensi Tingkat Tinggi</i>
PBB	= <i>Perserikatan Bangsa-Bangsa</i>
PCIJ	= <i>Permanent Court of International Justice</i>
PM	= <i>Perdana Menteri</i>
PTM	= <i>Pertemuan Tingkat Menteri</i>
SBY	= <i>Susilo Bambang Yudhoyono</i>
TAC	= <i>Treaty of Amity and Cooperation</i>
ToR	= <i>Term of References</i>
EU	= <i>European Union</i>
UNESCO	= <i>United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Pernyataan Dr. R.M Marty M. Natalegawa, Menteri Luar Negeri Republik Indonesia selaku Ketua ASEAN di Dewan Keamanan PBB	84
B. Cetak Biru Komunitas Politik-Keamanan ASEAN.....	89

